



## **Pengaruh Financial Literacy dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Medan Area**

### ***The Influence of Financial Literacy and Income on Personal Financial Management Behavior in Universitas Medan Area Accounting Study Program Students***

**Annisa Raudhatul Jannah Sibarani & Wan Rizca Amelia**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, namun juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang literasi finansial sedari dini bisa membantu mahasiswa dan mahaiswi Akuntansi Universitas Medan Area mempersiapkan kondisi keuangan yang kuat di masa depan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Stambuk 2020, Universitas Medan Area yang berjumlah 67 orang sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi. Pengumpulan data digunakan dengan metode kuesioner, studi dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis, Uji Asumsi klasik, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, 2) *Income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, 3) *Financial Literacy* dan *Income* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Angkatan 2020 program studi Akuntansi Universitas Medan Area.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy; Income; Financial Management Behavior.*

#### **Abstract**

*This research aims to explore the impact of Financial Literacy and Income on the Personal Financial Management Behavior of Accounting students and students at Medan Area University. This research is a type of associative research with a quantitative approach. The sample in this research were students from the Faculty of Economics and Business, Stambuk 2020 Accounting Study Program, Medan Area University, totaling 67 samples using a sampling technique, namely purposive sampling with criteria, namely students from the Faculty of Economics and Business, Accounting study program. Data collection was used using questionnaire methods, documentation studies and interviews. Data analysis uses multiple linear regression analysis, hypothesis testing, classical assumption testing, and coefficient of determination test ( $R^2$ ). The results of the research show that 1) Financial Literacy has a positive and significant influence on Financial Management Behavior, 2) Income has a positive and significant influence on Financial Management Behavior, 3) Financial Literacy and Income simultaneously have a positive and significant influence on the Financial Management Behavior of Class students 2020 Medan Area University Accounting study program.*

**Keywords:** *Financial Literacy; Income; Financial Management Behavior.*

**How to Cite:** Sibarani, A.R.J., & Amelia, W.R. (2024) Pengaruh Financial Literacy dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa. *Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 5 (2): 177-186

\*e-mail: [raudha.sibarani@gmail.com](mailto:raudha.sibarani@gmail.com)

ISSN 2774-3004 (Online)



## **PENDAHULUAN**

Globalisasi menyebabkan keterbukaan informasi pada masyarakat dalam berbagai aspek salah satunya adalah aspek keuangan yaitu penyebaran informasi yang terkait dengan pengelolaan uang serta tabungan dan investasi, aspek keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat berkembang dalam media sosial terutama saat pandemi COVID-19 yang membuat banyak orang ingin mendapatkan penghasilan tambahan dikarenakan krisis yang melanda seluruh dunia. Perkembangan teknologi digital berpengaruh pada perilaku harian dan pengkonsumsian informasi yang membuat penyebaran informasi terkait kondisi keuangan global dan kekhawatiran secara kolektif dari institusi keuangan menjadi lebih mudah diketahui oleh seluruh dunia (Dangnga, 2018).

Bersama dengan penyebaran informasi yang semakin mudah dan cepat diakses, perkembangan digital juga memberikan peluang baru bagi usaha sehingga memungkinkan untuk perkembangan e-commerce yang memudahkan masyarakat untuk window shopping dan melakukan pembelian barang melalui online, oleh karena itu dengan perkembangan digitalisasi dan juga e-commerce mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat (Saputro dkk., 2021). Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang. Perilaku ini biasanya ditandai dengan pembelian barang atau jasa yang berlebihan, tidak sesuai dengan kebutuhan, dan sulit dikontrol. Mengutip Survei Konsumen yang dirilis Bank Indonesia (BI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada April 2023 berada pada level 126,1, meningkat dibandingkan dengan bulan Maret 2023 yang sebesar 123,3. Nilai indeks di atas 100 berarti konsumen optimistis, sementara di bawah 100 berarti sebaliknya (Barkatullah, 2019)

Nilai transaksi menggunakan Mobile Banking di Indonesia meningkat pesat dari tahun 2018 sampai 2023, Indonesia merupakan negara yang pesat dalam peningkatan penggunaan mobil banking yang diikuti oleh tingkat pengeluaran tertinggi untuk belanja secara online, Menurut laporan terbaru dari firma riset We Are Social, sebanyak 178,9 juta masyarakat Indonesia berbelanja online sepanjang 2022 hingga awal 2023. Angka itu naik 12,8% secara tahun-ke-tahun (YoY). Adapun estimasi nilai belanja online warga RI sepanjang tahun lalu sebesar US\$55,97 miliar atau Rp 851 triliun, dikutip dari CNBC Indonesia, Dari nilai total tersebut, warga RI paling banyak menghabiskan duit untuk belanja barang elektronik, yakni US\$13,37 miliar (Rp) dalam setahun. Angka itu turun 7,4% secara YoY (Adiandari, 2023)

Selanjutnya, secara berurutan belanja online paling besar di kategori mainan/hobi (US\$10,45 miliar), fesyen (US\$8,74 miliar), furnitur (US\$8,48 miliar), kebutuhan rumah tangga (US\$6,59 miliar), makanan (US\$5,40 miliar), media fisik (US\$1,92 miliar), serta minuman (US\$1,03 miliar) hal tersebut memperlihatkan bahwa tingkat literasi digital masyarakat Indonesia pada penggunaan alat smartphone dalam kegiatan sehari-hari baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan hiburan.

Kebutuhan hiburan menjadi pembelanjaan online yang paling besar diikuti oleh penggunaan E-Commerce yang semakin meningkat di masyarakat Indonesia, Bank Indonesia (BI) melaporkan 74% pengeluaran konsumen pada Februari 2022 digunakan untuk konsumsi, sehingga menyisakan ruang sempit untuk membayar cicilan pinjaman dan menabung. Pada Februari 2022, proporsi pengeluaran konsumsi terbesar ditemukan di kelompok konsumen dengan pengeluaran antara Rp1 juta sampai Rp2 juta, yakni mencapai 76,4%.

Sedangkan konsumen dengan pengeluaran di atas Rp5 juta mencatat proporsi konsumsi terkecil, yaitu 67,3%. Konsumen dengan pengeluaran lebih dari Rp5 juta menyisihkan 17% dari pengeluarannya untuk menabung pada Februari 2022. Proporsi pengeluaran untuk cicilan pinjaman tercatat hanya 10,3% selama periode tersebut, sedangkan untuk tabungan 15,7%. Mahasiswa merupakan bagian besar pada masyarakat yang turut memiliki peran pada perekonomian nasional, namun kalangan mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibanding dengan tingkat literasi keuangan nasional yaitu 47,56% dengan 49,68%.

Literasi keuangan adalah dua hal yang saling berkaitan terutama pada mahasiswa. Angka ini menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memahami keuangan dibawah rata-rata masyarakat Indonesia. Hal tersebut sangat disayangkan dikarenakan mahasiswa merupakan

bagian dari bonus demografi Indonesia dan merupakan kaum intelek, sehingga mereka diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Sejumlah studi menemukan bahwa literasi keuangan penting bagi kesejahteraan masyarakat dan bagi stabilitas ekonomi. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan personal (Personal financial) yang mempengaruhi kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran, merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, yang meliputi kejadian dalam perekonomian secara umum (Vitt dkk., 2000).

Mahasiswa sebagai kaum muda tidak hanya akan menghadapi meningkatnya kompleksitas produk, layanan, dan pasar keuangan, tetapi juga lebih mungkin menghadapi risiko keuangan di masa depan. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada mahasiswa, hal ini terlihat pada observasi awal pada beberapa mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Pendapatan adalah jumlah uang atau harta yang diterima individu yang didapatkan dari aktivitas atau pekerjaannya. Semakin besar pendapatan seorang individu akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Yusnia & Jubaedah, 2017).

Individu dengan pendapatan yang besar dapat mencukupi kebutuhannya sekaligus dapat menyisihkan dana untuk keperluan di masa mendatang. Pardede (2020) mengemukakan bahwa individu yang berpendapatan tinggi cenderung membayar tagihan lebih tepat waktu dibandingkan dengan individu yang berpendapatan rendah. Karena dengan pendapatan yang rendah masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga sulit untuk melakukan kegiatan investasi. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, mengingat dana yang tersedia memberinya kesempatan (Kholilah & Iramani, 2013). Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Alexander & Pamungkas (2019) yang menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang ini merupakan research gap antara teori dengan hasil penelitian. Peneliti melakukan Prasurvei pada mahasiswa/I Program Studi Akuntansi Angkatan 20 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

Berdasarkan hasil prasurvei pada 30 mahasiswa/I Program Studi Akuntansi Angkatan 20 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area diketahui bahwa mahasiswa akuntansi paling banyak memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp.2.500.000 dengan persentase 50% dan diikuti oleh <Rp. 1.000.000 dan Rp.2.500.000 – Rp.5.000.000 yang berada pada persenan yang sama yaitu 23%, dan >Rp.5.000.000 sebanyak 4%, hasil tersebut memberi gambaran terkait tingkat pendapatan dan keberagaman tingkat pendapatan mahasiswa/I Program Studi Akuntansi Angkatan 20 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dari segi pengeluaran, menggambarkan pengeluaran relatif lebih tinggi dari pendapatan mahasiswa terutama kenaikan signifikan pada >Rp.5.000.000 yang dimana jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan maka beberapa mahasiswa mengalami pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan mahasiswa. Selain itu, ditemukan bahwa pengeluaran yang paling besar adalah pada pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa/I sebanyak 50% ataupun sejumlah 15 mahasiswa/I diikuti oleh Hiburan sebanyak 33,3% sejumlah 10 mahasiswa/I dan akademik sebanyak 16,7% sejumlah 5 mahasiswa dan pengeluaran terbesar pada biaya konsumsi yang wajib dipenuhi.

Berdasarkan hasil prasurvei terkait pengalaman mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, sebesar 63,3% mahasiswa belum mampu atau kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mayoritas mahasiswa masih belum mampu mengelola gaya hidup dan pola konsumsi sendiri karena tingkat konsumtif yang tinggi yang membuat mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya, selain juga dalam mengelola uang yang mereka terima dari orang tua atau beasiswa, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang kompleks, termasuk membayar biaya kuliah, membayar sewa atau kontrakan, membayar kembali pinjaman, membuat anggaran, menabung, mengikuti asuransi dan bahkan bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan hidup mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial.

Fakta inilah yang mendorong pengembangan teori perilaku manajemen keuangan (financial management behavior theory) yang merupakan penerapan psikologi dalam disiplin ilmu

keuangan. Perilaku keuangan berperan penting dalam pengaturan pengeluaran dan pemasukan mahasiswa.

*Financial Management Behavior* mengacu pada perilaku individu atau organisasi dalam mengelola keuangannya. Financial Management Behavior mencakup keputusan dan tindakan terkait dengan pengelolaan aset, kewajiban, dan sumber daya keuangan lainnya. Kholilah & Iramani (2013) menyatakan perilaku keuangan atau Financial Behavior adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan, merupakan efek dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh. Sedangkan menurut Ida & Dwinta (2010) pengelolaan yang efektif melibatkan banyak elemen, seperti anggaran, menilai kebutuhan pembelian dan hutang pensiun dalam jangka waktu yang wajar. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Financial Management Behavior seseorang dapat dilihat dari empat indikator menurut Dew & Xiao (dalam Herdjiono & Damanik, 2016) yaitu: 1. *Consumption*, 2. *Cash Flow Management*, 3. *Saving and Investment*, 4. *Credit Management*.

Pengetahuan keuangan atau sering juga disebut dengan financial literacy merupakan salah satu variabel dalam Financial Management Behavior, Menurut Lusardi & Michigan (2007) Financial Literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability). Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna dkk. (2011) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan seperti dikatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (Knowledge), Keyakinan (Confidence) dan Keterampilan (Skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Mendari & Kewal (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek yaitu: 1. General Personal Finance Knowledge, 2. Saving and Borrowing, 3. Insurance, 4. Investment.

*Income* atau pendapatan adalah penghasilan individu dari hasil kerja baik berupa upah, gaji, komisi, tunjangan, ataupun penghasilan lain yang dihitung berdasarkan kurun waktu tertentu (Alexander & Pamungkas, 2019). Menurut Bramastuti (dalam Mulyadi & Gultom, 2022) indikator income terdiri dari: 1. Penghasilan per bulan, 2. Pekerjaan, 3. Anggaran biaya sekolah, 4. Beban keluarga yang ditanggung.

Penelitian terdahulu yaitu Andriyani & Cipta (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh *income* dan *financial knowledge* serta *locus of control* terhadap *financial management behavior*" yang menyatakan bahwa *financial literacy* mempengaruhi *financial management behavior*. Indikator-indikator yang diteliti, yaitu: *General Personal Finance Knowledge*, *Saving and borrowing*, *insurance*, *investment*. Selaras dengan teori *financial literacy* atau literasi keuangan yang berpengaruh pada pemahaman tentang keuangan dan lingkup dunia keuangan dan produk produk keuangan. *Financial Literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*). (Lusardi & Michigan 2007).

Penelitian Arianti (2018) bahwa *income* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Ini menunjukkan bahwa setiap adanya keharusan *financial management behavior* pada seluruh tingkat pendapatan terutama pada pendapatan yang belum optimal untuk mengatur dan menganggarkan pengeluaran tiap bulan responden. *Income* atau pendapatan adalah penghasilan individu dari hasil kerja baik berupa upah, gaji, komisi, tunjangan, ataupun penghasilan lain yang dihitung berdasarkan kurun waktu tertentu (Alexander & pamungkas, 2019).

Komaria (2020) variabel independen *financial knowledge* dan *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Meskipun *financial literacy* dan *income* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Tetapi pada hasil uji Adjusted R Square (uji koefisien determinasi) pada penelitian ini

diperoleh hanya sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel *financial literacy* dan *income* dalam menjelaskan variabel *financial management behavior* sebesar 52,8%. Sisanya 47,2% dijelaskan oleh variabel lain/faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini namun berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, namun juga untuk Mendapatkan pengetahuan tentang literasi finansial sedari dini bisa membantu mahasiswa dan mahaiswi Akuntansi Universitas Medan Area mempersiapkan kondisi keuangan yang kuat di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel independent (variabel bebas).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Stambuk 2020, Universitas Medan Area yang berjumlah 67 orang, dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25 for windows. Analisis data terdiri dari uji instrumen dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan uji t, uji F (uji simultan) dan Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas yang didapatkan terhadap keseluruhan pernyataan pada kuesioner keseluruhan variabel adalah valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas yang didapatkan terhadap keseluruhan pernyataan pada kuesioner keseluruhan variabel juga reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrow-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56048650
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.099
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

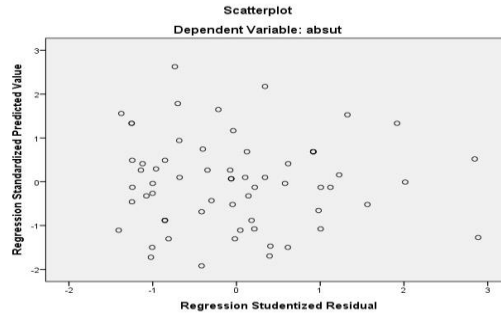
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olahan data SPSS 25 (2024)

Hasil uji Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan, menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Jika nilai Signifikansi normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya (Sugiyono, 2006). Selain itu, grafik histogram dan P-Plot yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olahan data SPSS 25 (2024)  
**Gambar 1 Scatter Plots Uji Heteroskedastis**

Hasil uji Heteroskedastisitas dalam bentuk scatterplot menunjukkan hasil bahwatidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	4.261	3.491		1.220	.227			
Income	.376	.177	.183	2.123	.038	.992	1.008	
Financial Literacy	.701	.088	.687	7.975	.000	.992	1.008	

Sumber : Hasil olahan data SPSS 25 (2024)

Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh antar variabel independen menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,992 > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel financial literacy dan income. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, nilai VIF sebesar 1,008 < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas serta model regresi dikatakan layak dan dapat digunakan untuk persamaan regresi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan model persamaan regresi berikut :

$$Y = 4,261 + 0,701 X_1 + 0,376 X_2$$

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	4.261	3.491		1.220	.227			
Income	.376	.177	.183	2.123	.038	.992	1.008	
Financial Literacy	.701	.088	.687	7.975	.000	.992	1.008	

a. Dependent Variable: FinancialBehavior

Sumber : Hasil olahan data SPSS 25 (2024)

- a. Nilai konstanta adalah 4,261, artinya jika tidak terjadi perubahan variable *financial literacy* dan *income* (nilai  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ) maka *financial management behavior* sebesar 4,261
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1$  adalah 0,701 artinya jika variable *financial literacy* meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variable *income* dan konstanta adalah tetap, maka *financial management behavior* akan meningkat sebesar 0,701. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable *financial literacy* berkontribusi positif bagi *financial management behavior*.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  adalah 0,376 artinya jika variable *income* meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variable *financial literacy* dan konstanta adalah tetap, maka *financial management behavior* akan meningkat sebesar 0,376. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable *income* berkontribusi positif bagi *financial management behavior*.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.261	3.491		1.220	.227		
Income	.376	.177	.183	2.123	.038	.992	1.008
Financial Literacy	.701	.088	.687	7.975	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: FinancialBehavior

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) terhadap *financial managemet behavior* (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,975 > 1,669  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,701. Hal ini berarti variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).
2. Hasil pengujian untuk variabel *income* ( $X_2$ ) terhadap *financial management behavior* (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,123 > 1,669  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,38 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,376. Hal ini berarti variabel *income* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

**b. Uji Simultan (Uji f)**

**Tabel 2. Hasil Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484.283	2	242.142	35.815	.000 <sup>b</sup>
	Residual	432.702	64	6.761		
	Total	916.985	66			

a. Dependent Variable: FinancialBehavior  
 b. Predictors: (Constant), FinancialLiteracy, Income

Berdasarkan hasil uji F dapat di lihat bahwa  $F_{hitung} 35.815 > F_{tabel} 2,36$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_3$  di terima, yang artinya *financial literacy* dan *income* secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.513	2.60019

a. Predictors: (Constant), FinancialLiteracy, Income  
 b. Dependent Variable: FinancialBehavior

Berdasarkan hasil uji determinasi (R<sup>2</sup>) dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,528 dan nilai R<sub>square</sub> sebesar 0,528 atau 52,8%. Hal ini berarti variabel bebas yaitu *financial literacy* dan *income* secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan sebesar 52,8%, sedangkan sisanya 47,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior**

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) pada pengujian ini diperoleh thitung 7,795 > t tabel 1,669 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel financial literacy berpengaruh signifikan dan positif terhadap financial management behavior Mahasiswa/I Angkatan 2020 Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu  $H_1$  diterima.

Terbuktinya  $H_1$  diterima dalam penelitian ini disebabkan karena hasil penghitungan jumlah tanggapan responden pada pernyataan X1. (tentang usaha untuk mengandalkan kemampuan diri dalam menyelesaikan pekerjaan), pernyataan X1.1 (responden mempunyai pengetahuan yang baik terhadap keuangan) dan pernyataan X1.3 (responden tentang selalu merasa pentingnya asuransi) dari 67 responden pada pernyataan X1.1 terdapat 33 (49%) responden, X1.3 terdapat 38 (57%) responden dan X1.4 terdapat 40 (60%) responden memilih sangat setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa banyak responden merasa puas dengan yang financial literacy terhadap financial management behavior mahasiswa atau mahasiswi.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu Andriyani & Cipta (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh income dan financial knowledge serta locus of control terhadap financial management behavior” yang menyatakan bahwa financial literacy mempengaruhi financial management behavior. Indikator indikator yang diteliti, yaitu: General Personal Finance Knowledge, Saving and borrowing, insurance, investment. Selaras dengan teori financial literacy atau literasi keuangan yang berpengaruh pada pemahaman tentang keuangan dan lingkup dunia keuangan dan produk produk keuangan. Financial Literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability). (Lusardi & Michigan 2007).

**Pengaruh Income Terhadap Financial Management Behavior**

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) pada pengujian ini diperoleh  $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} 1,669$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,38 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel income berpengaruh signifikan dan positif terhadap financial management behavior mahasiswa/I Angkatan 2020 program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu  $H_2$  diterima.

Terbuktinya  $H_2$  diterima dalam penelitian ini disebabkan karena hasil uji t pada jumlah responden melalui pendapatan perbulan yang beragam memiliki pengaruh bagaimana pola pemikiran terhadap financial management behavior mahasiswa/I Angkatan 2020 program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu Arianti (2018) bahwa income mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Ini menunjukkan bahwa setiap adanya keharusan financial management behavior pada seluruh tingkat pendapatan terutama pada pendapatan yang belum optimal untuk mengatur dan menganggarkan pengeluaran tiap bulan responden. Income atau pendapatan adalah penghasilan individu dari hasil kerja baik berupa upah, gaji, komisi, tunjangan, ataupun penghasilan lain yang dihitung berdasarkan kurun waktu tertentu (Alexander & Pamungkas, 2019)

#### Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} 35,815 > F_{tabel} 2,36$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa financial literacy dan income secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap financial management behavior. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu  $H_3$  diterima.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian Komaria (2020) variabel independen financial knowledge dan income berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management behavior. Meskipun financial literacy dan income secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Tetapi pada hasil uji Adjusted R Square (uji koefisien determinasi) pada penelitian ini diperoleh hanya sebesar 0,528. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel financial literacy dan income dalam menjelaskan variabel financial management behavior sebesar 52,8%. Sisanya 47,2% dijelaskan oleh variabel lain/faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini namun berpengaruh terhadap financial management behavior.

Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang memiliki pengaruh sebesar 52,8%. Menunjukkan bahwa dalam meningkatkan financial management behavior pada mahasiswa/I Angkatan 2020 program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area, tidak boleh hanya berfokus pada faktor financial literacy dan income saja, tetapi perlu memperhatikan faktor-faktor lain, agar financial management behavior semakin meningkat sehingga Kesehatan keuangan mahasiswa/I lebih baik kedepannya. Faktor-faktor lain dapat berupa seperti softskill, hardskill, attitude, lifestyle, dan risk perceptions.

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis diatas, dapat diindikasikan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu Financial Literacy dan Income secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023). Pengantar Literasi Keuangan. Nas Media Pustaka.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Barkatullah, A. H. (2019). Hukum Transaksi Elektronik di Indonesia: sebagai pedoman dalam menghadapi era digital Bisnis e-commerce di Indonesia. Nusamedia.
- BPS, (2023). Diakses pada 05 November 2023 <https://www.bps.go.id/>
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. (2018). Kinerja keuangan perbankan: Upaya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat.
- Databoks, (2023). Diakses pada 05 November 2023 <https://databoks.katadata.co.id/>

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Kedelapan . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GSMA, (2015). State of the industry report Mobile Money
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Journal of Theoretical and Applied Management (Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan)*, 9(3), 226–241.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 12(3), 131–144.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2011). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 4(1), 552–560.
- Kusnandar, V.B (2022). Era Bonus Demografi, 69% Penduduk Indonesia Masuk Kategori Usia Produktif pada Juni 2022. Diakses pada 05 November 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/30/era-bonus-demografi-69-penduduk-indonesia-masuk-kategori-usia-produktif-pada-juni-2022>
- Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm> tanggal 4 Juli.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Mulyadi, & Gultom, A. W. (2022). Pengaruh Variasi Produk Dan Sistem Pembayaran Terhadap Pendapatan Usaha Panglong Kayu Di Kecamatan Muaradua. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 3(2), 202–212.
- Otoritas Jasa Keuangan , (2023). Pentingnya Literasi Keuangan Digital OJK Mengajar "Sosialisasi Digital Financial Literacy". 14 Oktober 2023. Diakses pada 05 November 2023 <https://ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/siaranpers/Pages/Pentingnya-Literasi-Kuangan-Digital-OJK-Mengajar-Sosialisasi-Digital-Financial-Literacy.aspx>
- Pardede, D. A. P. (2020). Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pengambil Keputusan Keuangan Keluarga di Desa Simpang Raya Dasma, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara) [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Saputro, L. A., Khosmas, F. Y., & Basri, M. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Khatuilstiwa*, 10(1), 1–10.
- Situmorang, Helmi, S., & Lutfi, M. (2014). Analisis data: untuk riset manajemen dan bisnis. <https://www.researchgate.net/publication/353072388>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Vitt, L. A., Anderson, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the U.S. National Field Study Commissioned by the Fannie Mae Foundation. Institute for Socio-Financial Studies.
- Yusnia, & Jubaedah. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196.